

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Praktek kerja lapangan (PKL) merupakan sebuah wadah dalam membentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di perkuliahan dengan program penguasaan keahlian di industri sehingga dapat mencapai tingkat keahlian tertentu yang dapat diminati oleh setiap mahasiswa, kemudian mahasiswa yang melakukan kegiatan ini diwajibkan agar menempatkan pelaksanaan PKL berada pada perusahaan yang erat hubungannya dengan pelaksanaan minat *study* yaitu dibidang teknologi telekomunikasi. Praktek kerja lapangan (PKL) ini dilaksanakan hanya satu kali, dan dilaksanakan pada hari libur perkuliahan selama semester 6 yang berlangsung kurang lebih selama 30 hari kerja.

Institusi Teknologi Telkom Purwokerto merupakan salah satu institusi teknologi swasta yang menghasilkan SDM dengan salah satu lulusannya yang terampil dalam bidang telekomunikasi. Mahasiswa harus memiliki kemampuan lebih dari bidangnya, agar dapat berkompetensi di dunia industri. Dengan adanya praktek kerja lapangan (PKL) ini, maka dapat berbentuk Sumber Daya Manusia (SDM) baru yang berkualitas. Karena mahasiswa akan memahami kinerja di dunia industri dan mempunyai pengalaman kerja praktis. Serta mahasiswa Institusi Teknologi Telkom Purwokerto diwajibkan PKL di Lembaga atau perusahaan yang terkait dengan minat *study* yang diambil yaitu Teknologi Telekomunikasi.

Perkembangan teknologi komunikasi saat ini semakin berkembang pesat. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan semakin terbukanya perdagangan dalam nasional maupun internasional akan sangat mempengaruhi laju perkembangan dunia yaitu dalam bidang industri, berkembangnya pengguna teknologi telekomunikasi di Indonesia mengakibatkan perkembangan teknologi informasi mampu menggeser media komunikasi menjadi kebutuhan utama, dimana telepon seluler menjadi barang yang sudah umum digunakan oleh masyarakat. PT. Telekomunikasi Indonesia

(PT.Telkom) yaitu perusahaan BUMN yang dimiliki oleh negara. PT.Telkom Akses merupakan BUMN yang memiliki nilai jual yang tinggi, karena PT.Telkom hampir tidak pernah mengalami kerugian dimana hampir setiap tahunnya.

PT Telkom Akses (PTTA) merupakan anak perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom) yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. PTTA bergerak dalam bisnis penyediaan layanan konstruksi dan pengelolaan infrastruktur jaringan. Pendirian PTTA merupakan bagian dari komitmen Telkom untuk terus melakukan pengembangan jaringan broadband untuk menghadirkan akses informasi dan komunikasi tanpa batas bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Telkom berupaya menghadirkan koneksi internet berkualitas dan terjangkau untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu bersaing di level dunia. Saat ini Telkom tengah membangun jaringan backbone berbasis Serat Optik maupun Internet *Protocol* (IP) dengan menggelar 30 *node terra router* dan sekitar 75.000 Km kabel Serat Optik. Pembangunan kabel serat optik merupakan bagian dari program Indonesia Digital Network (IDN) 2015.

Pada saat penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di bagian *Survey Design Inventory* (SDI) dan *PT23 Deployer*, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang membantu tim PT23 untuk membuat *planning* (kml, dan *BOQ planning*) serta membantu melakukan *passtrought* di ODC. Selain itu tim SDI juga meng-*inventory*-kan *management core* yang ada. Berdasarkan tugas tersebut maka penulis mengambil judul laporan Kerja Praktikan Lapangan mengenai **“Perancangan dan Pembuatan Jalur Distribusi *Optical Distribution Cabinet* (ODC) ke *Optical Distribution Point* (ODP) Menggunakan Aplikasi *Google Earth* Di PT. Telkom Akses Ajibarang.**

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses perancangan jalur Distribusi *Optical Distribution Cabinet* (ODC) ke *Optical Distribution Point* (ODP) menggunakan aplikasi *google earth* ?
2. Apa saja yang diperlukan dalam perancangan jalur distribusi *Optical Distribution Cabinet* (ODC) ke *Optical Distribution Point* (ODP)?

1.3. TUJUAN

1. Tujuan Pelaksanaan PKL/KP

Adapun beberapa tujuan pelaksanaan PKL/KP antara lain :

- a. Mahasiswa dapat membandingkan antara teori dan praktek di dunia kerja dengan di perkuliahan.
- b. Membentuk suatu hubungan kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan Dunia Industri.
- c. Untuk mengetahui bagaimana kualitas pelayanan jasa yang dilakukan PT. Telekom Akses.
- d. Membuat mahasiswa lebih siap untuk turun langsung ke dunia kerja.

2. Tujuan pembuatan laporan

Tujuan penulis dalam pembuatan laporan praktik kerja lapangan adalah sebagai syarat yang harus dilengkapi setelah kegiatan PKL dilaksanakan untuk melengkapi tugas mata kuliah Kerja Praktik program S1 Teknik Telekomunikasi di IT TELKOM Purwokerto, serta mengaplikasikan dan membandingkan ilmu teoritis yang diperoleh dalam perkuliahan dengan di lapangan, mengukur kemampuan analisis dalam memahami masalah dan memecahkan masalah yang terjadi di lapangan.

1.4. RUANG LINGKUP

Adapun ruang lingkup pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT. Telkom Akses Purwokerto dilakukan selama 30 hari terhitung dari tanggal 1 September 2020 hingga 30 september 2020. Penulis ditempatkan dibagian *Survey Design & Inventory* (SDI) dan *PT23 Deployer*. Materi yang di dapatkan saat Praktik Kerja Lapangan adalah cara merancang jalur distribusi

menggunakan aplikasi *google earth* (kml), cara membuat *Bill Of Quantity* (BOQ) dan *management core* (Mancore) yang ada dalam sebuah *Provisioning Type* (PT) 2/3.

1.5. ASPEK UMUM KELEMBAGAAN

1. Sejarah PT. Telkom Akses (PTTA)



Gambar 1.1 Logo PT.Telekomunikasi Akses^[1]

PT. Telkom Akses (PTTA) merupakan anak perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom) yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh Telkom. PTTA bergerak dalam bisnis penyediaan layanan konstruksi dan pengelolaan infrastruktur jaringan. Pendirian PTTA merupakan bagian dari komitmen Telkom untuk terus melakukan pengembangan jaringan *broadband* untuk menghadirkan akses informasi dan komunikasi tanpa batas bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Telkom berupaya menghadirkan koneksi internet berkualitas dan terjangkau untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu bersaing di level dunia. Saat ini Telkom tengah membangun jaringan backbone berbasis Serat Optik maupun *Internet Protocol* (IP) dengan menggelar 30 *node terra router* dan sekitar 75.000 Km kabel Serat Optik. Pembangunan kabel serat optik merupakan bagian dari program Indonesia Digital Network (IDN) 2015. Sebagai bagian dari strategi untuk mengoptimalkan layanannya, Telkom mendirikan PT. Telkom Akses. Kehadiran PTTA diharapkan akan mendorong pertumbuhan jaringan akses broadband di Indonesia. Selain Instalasi jaringan akses *broadband*, layanan lain yang diberikan oleh PT. Telkom Akses adalah *Network Terminal Equipment* (NTE), serta Jasa Pengelolaan Operasi dan Pemeliharaan (*Operation & Maintenance*) jaringan Akses *Broadband*^[2].

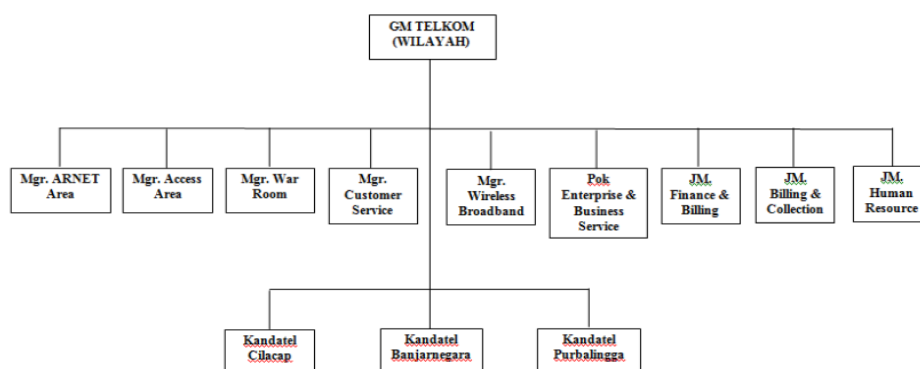
Untuk mewujudkan pengelolaan perusahaan yang baik, PT Telkom Akses (PTTA) mendorong karyawan mementingkan kedisiplinan. PT

Telkom Akses (PTTA) pun menerapkan kedisiplinan dalam bekerja. Kedisiplinan karyawan dapat dilihat dari ketepatan waktu karyawan hadir di tempat kerja. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menyelenggarakan jaringan dan layanan telekomunikasi, informatika serta optimalisasi sumber daya perusahaan. Selain itu, perkembangan Telkom mengalami transformasi, baik transformasi bisnis, infrastruktur, sistem dan model, maupun transformasi sumber daya manusia.

Telkom Akses mempunyai visi yaitu menjadi Perusahaan jasa operasi dan pemeliharaan jaringan broadband dan jasa konstruksi infrastuktur telekomunikasi yang terdepan di kawasan nusantara yang berorientasi kepada kualitas prima dan kepuasan seluruh stakeholder. Salah satu hal yang mempengaruhi kedisiplinan sebuah perusahaan adalah gaya kepemimpinan dari seorang pimpinan perusahaan. Dipertegas oleh Singodimedjo, 2000 (Sutrisno, 2009:94), bahwa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan pegawai diantaranya adalah ada tidaknya keteladanan pemimpin dalam perusahaan, keberanian pimpinan dalam mengambil tindakan sanksi atau hukuman, ada tidaknya pengawasan pemimpin serta ada tidaknya perhatian kepada karyawan^[3].

2. Unit-Unit Kerja

Berikut adalah gambaran struktur umum organisasi perusahaan PT. Telekomunikasi Akses Purwokerto:



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Telkom Purwokerto

1.6. METODE PENULISAN LAPORAN

Dalam penyusunan laporan PKL, penulis memperoleh data - data melalui beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode Praktikum

Dilakukan secara langsung oleh penulis dengan langsung terjun ke lapangan. Seperti pengambilan data untuk mengisi data *management core* dan BOQ.

2. Metode Wawancara

Dilakukan kepada beberapa narasumber yang merupakan teknisi dari PT. Telkom Akses Purwokerto, khususnya kepada pembimbing Praktik Kerja Lapangan.

3. Metode Pustaka

Dilakukan dengan mencari referensi dari sumber yang terpercaya seperti buku, *slide training* serta dari jurnal-jurnal telekomunikasi.

1.7. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Untuk mempermudah dalam pemahaman laporan PKL ini, maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang gambaran secara umum Praktikum Kerja Lapangan yang mencakup Latar Belakang, Tujuan Pelaksanaan, Aspek Umum Kelembagaan, Metode Penulisan Laporan dan Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II DASAR TEORI

Bab II berisi tentang teori mengenai teori dasar yang digunakan dalam proses praktik kerja lapangan (PKL).

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab III berisi tentang penjelasan teori dan analisa dasar dalam perancangan jalur distribusi ODC ke ODP yang dibuat oleh penulis.

BAB IV PENUTUP

Bab IV ini berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh dari praktik kerja lapangan dan saran yang ditujukan pada

laporan ini sendiri guna meningkatkan kualitas bagi pembaca yang ingin melanjutkan laporan ini.